

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian dengan pemberian asuhan keperawatan ini, yaitu :

1. Pengkajian keperawatan didapatkan pasien 1 mengeluh sering merasa lelah, haus dan lapar, BAK terutama pada malam hari, mukosa bibir kering dengan hasil GDS = 299 mg/dL. Pasien 2 mengeluh sering merasa lelah dengan hasil GDS = 215 mg/dL. Hal ini sesuai antara fakta dan teori pada tanda dan gejala hiperglikemia.
2. Diagnosis keperawatan pasien 1 dan pasien 2 adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027). Hal ini sesuai antara fakta dengan teori pada tanda dan gejala hiperglikemia.
3. Perencanaan keperawatan pasien 1 dan pasien 2 adalah kestabilan kadar gula darah dengan intervensi utama manajemen hiperglikemia (I.03115) dan intervensi pendukung pelibatan keluarga (I. 14525) serta pemberian *self-hypnosis therapy with positive self-talk*. Hal ini sesuai antara fakta dengan teori perencanaan keperawatan yang ada dengan durasi 3 kali 30 menit.
4. Implementasi keperawatan pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama 3 kali 30 menit dengan memonitor kadar gula darah sewaktu, memonitor tanda gejala hiperglikemia, memonitor tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu, mengedukasi pentingnya konsumsi obat antidiabetes serta dilakukan terapi inovasi nonfarmakologi *self-hypnosis therapy with positive*

self-talk. Hal ini sesuai antara fakta dan teori mengenai implementasi keperawatan dan waktu pemberian terapi.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan pada tanggal 27 Januari 2024 didapatkan hasil pasien 1 yaitu lelah berkurang, frekuensi BAK menurun, nafsu makan dan haus membaik, mukosa bibir lembab serta hasil GDS = 190 mg/dL. Pada pasien 2 didapatkan hasil lelah berkurang dan hasil GDS = 199 mg/dL. Hal ini sesuai antara fakta dan teori tujuan dan kriteria hasil pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan penerapan SOAP.
6. Analisis terapi nonfarmakologi *self-hypnosis therapy with positive self-talk* dilakukan selama 3 kali kunjungan dengan durasi 10 menit yang memberikan pengaruh terhadap hasil GDS pasien 1 dari mulanya pada tanggal 23 Januari 2024 yaitu 299 mg/dL menjadi pada tanggal 27 Januari 2024 yaitu 190 mg/dL. Hasil GDS pasien 2 dari mulanya pada tanggal 23 Januari 2024 yaitu 215 mg/dL menjadi pada tanggal 27 Januari 2024 yaitu 199 mg/dL. Berdasarkan hasil tersebut, terapi nonfarmakologi *self-hypnosis therapy with positive self-talk* efektif dapat menurunkan kadar gula didalam darah namun dengan hasil yang tidak signifikan. Hal ini sesuai antara fakta dan teori yang ada.

B. Saran

1. Bagi pemegang program penyakit tidak menular di Puskesmas Kuta Utara
Perlu dilakukannya penambahan terapi inovasi alternative berupa *self-hypnosis therapy with positive self-talk* untuk diterapkan pada penyandang DM karena terapi ini belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga diharapkan dapat

memperbaiki data angka kejadian diabetes melitus di wilayah kerja yang setiap tahunnya kian meningkat.

2. Bagi responden

Bagi responden diharapkan untuk melanjutkan terapi inovasi alternative *self-hypnosis therapy with positive self-talk* dengan rutin dan teratur agar kestabilan kadar gula darah tetap terjaga serta informasikan tentang terapi inovasi ini kepada masyarakat sekitar sebagai terapi yang efektif dalam menurunkan kadar gula darah pada penderita DM.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menjadikan terapi inovasi nonfarmakologi *self-hypnosis therapy with positive self-talk* ini sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian lain dengan subjek penelitian yang lain.